

Sosialisasi Pemilahan Sampah pada Siswa SDN 2 Dusun Presak Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah

Wahyudin¹, Enida Fatmalia², Dini Yuliansari³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram, Indonesia

Received : 12 April 2026, Revised : 18 April 2026, Published : 24 April 2026

Corresponding Author

Nama Penulis : Wahyudin

E-mail : wahyudin.mts@gmail.com

Abstrak

Permasalahan sampah masih menjadi isu yang terus berkembang di Indonesia. Anak-anak sebagai generasi Penerus diharapkan mampu memahami dan melakukan pengolahan sampah yang baik agar dapat meminimalisir timbunan sampah yang ada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Langkah awal yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan pemahaman anak usia sekolah dasar adalah dengan memberikan informasi tentang Pemilahan sampah organik dan anorganik. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada Siswa SDN 2 Dusun Presak Desa Darmaji tentang tata cara pemilahan sampah organik dan sampah anorganik. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini Siswa dapat mengenal jenis sampah dan mempraktikkan pemilahan sampah sesuai jenisnya.

Kata kunci - pemilahan sampah, sampah organik, sampah anorganik

Abstract

The waste problem is still a growing issue in Indonesia. Children as the next generation are expected to be able to understand and carry out good waste management in order to minimize the pile of waste in the Final Disposal Site (TPA). The first step that can be taken to foster understanding in elementary school-aged children is by providing information about the sorting of organic and inorganic waste. This community service aims to provide information and understanding to students of SDN 2 Dusun Presak, Darmaji Village about the procedures for sorting organic and inorganic waste. It is hoped that with this activity, students can recognize the types of waste and practice sorting waste according to its type.

Keywords - sorting waste, organic waste, inorganic waste

How To Cite : Wahyudin, W., Fatmalia, E., & Yuliansari, D. (2026). Sosialisasi Pemilahan Sampah pada Siswa SDN 2 Dusun Presak Desa Darmaji Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(2), 450 - 453. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i2.4277>

Copyright ©2026 Wahyudin Wahyudin, Enida Fatmalia, Dini Yuliansari

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Permasalahan sampah di Indonesia merupakan isu lingkungan yang terus berlanjut dan belum terselesaikan secara menyeluruh. Tidak hanya di Indonesia, masalah sampah juga menjadi tantangan global yang memerlukan penanganan serius (Ulinnuha Nur Faizah dkk., 2023).

Pengelolaan sampah yang tidak optimal berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan, serta memicu gangguan kesehatan bagi masyarakat luas. Meskipun sampah organik seperti daun dan batang tanaman sering dikumpulkan dan diolah menjadi pupuk, Limbah anorganik yang dihasilkan dari aktivitas harian kerap dibuang begitu saja tanpa melalui proses sortir yang sesuai (Andayani dkk., 2022).

Sekolah sebagai salah satu tempat pendidikan yang didalamnya terjadi aktivitas belajar mengajar dan berkumpulnya banyak orang dapat menjadi penghasil sampah terbesar selain pasar, rumah tangga, industri dan perkantoran. Secara umum sampah dapat dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai yang bersumber dari sisa makanan, daun-daunan, sayuran, buah-buahan dan lainnya. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang sulit terurai yang bersumber dari plastik, botol, logam berat dan kertas (Sari et al, 2023)

Timbunan sampah yang berada di sekolah baik sampah organik maupun anorganik dapat diminimalisir dengan cara melakukan pengolahan kembali sampah yang bisa diolah dan bernilai guna. Salah satu contohnya mengubah sampah organik menjadi kompos dan sampah anorganik menjadi berbagai macam kerajinan tangan (S.Wahyuningsih dkk, 2024). Pemberian edukasi sejak dini kepada anak tentang pemilahan jenis sampah sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan anak nantinya (Simatupang dkk, 2021). Kegiatan mengedukasi anak dari usia dini sangat penting untuk dilaksanakan terkait kepedulian terhadap lingkungan (Sekarningrum dkk, 2020).

METODE

Kegiatan sosialisasi tentang pengenalan dan pemilahan sampah kepada anak-anak ini dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 31 Januari 2026. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 2 Dusun Presak dengan sasaran adalah siswa yang ada di SDN 2 Presak. Persiapan sosialisasi ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu serta ruangan yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi, setelah itu dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Sosialisasi ini dilakukan dengan menjelaskan pengertian sampah organik dan anorganik guna memberikan pengetahuan mengenai pentingnya penggolongan sampah yang bisa diurai dan tidak terurai kepada anak-anak. Sosialisasi diawali dengan melakukan pemberian materi kepada siswa dan dilanjutkan dengan memberikan demonstrasi kepada siswa agar dapat membedakan karakteristik sampah organik dan sampah anorganik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia sekolah merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia sekolah dasar, yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pemberian informasi serta memberikan contoh perilaku hidup bersih dan sehat menjadi salah satu metode yang efektif untuk merubah perilaku anak, termasuk aspek pendidikan anak ini yaitu pendidikan pengelolaan sampah organik dan anorganik yang benar.

Tingkat awal dalam sistem pendidikan formal di Indonesia dimulai dari pendidikan sekolah dasar, di mana pembentukan karakter dan kebiasaan anak-anak dimulai. Melalui program sosialisasi interaktif, diharapkan dapat menanamkan kebiasaan memilah sampah, serta mengintegrasikan konsep 3R (mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang) dalam rutinitas harian (Sekarningrum dkk., 2020).

Sekolah merupakan jenjang pendidikan paling dasar dari pendidikan formal di Indonesia. Sehingga, secara tidak langsung, pembentukan karakter anak-anak di Indonesia terjadi pada jenjang ini. Diharapkan dengan adanya program tersebut akan menanamkan kebiasaan memilah sampah dan penerapan 3R dalam kehidupan sehari-hari. Sekaligus untuk menularkan kebiasaan tersebut ke keluarga

Prinsip 3R merupakan pendekatan yang efektif dalam pengelolaan sampah, Yakni dengan cara membatasi jumlah limbah yang dihasilkan (*reduce*), memanfaatkan ulang barang-barang yang masih layak pakai (*reuse*), dan mengolah sampah menjadi barang yang memiliki nilai guna baru (*recycle*) (Simatupang dkk,2021)

Sebuah kegiatan penerapan program anak peduli lingkungan melakukan dengan 3 tahap di sekolah. Tahapan pertama pengenalan informasi sampah, jenis sampah, masalah yang diakibatkan oleh penumpukan sampah dan proses pengelolaan sampah terpadu. Informasi disampaikan dengan menayangkan video. Tempat sampah yang disediakan juga menampilkan gambar jenis sampah organik, anorganik dan berbahaya. Selanjutnya, muridmurid ditugaskan untuk mengamati lingkungan sekolah untuk mengumpulkan dan memilah sampah yang ada di sekolah berdasarkan jenisnya, kemudian memasukkan sampah ke tempat sampah yang sudah disediakan berdasarkan jenisnya. Tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi berdasarkan hasil pengalaman murid saat melakukan pengamatan dan pengetahuan murid tentang pengelompokan sampah (Kurniati dkk, 2019)

Media penyuluhan dan pembelajaran untuk upaya peningkatan pengetahuan mengenai pengolahan sampah dapat juga dilakukan dengan media yang lebih menarik, contohnya melalui media permainan. Salah satu cara penyampaian materi adalah dengan permainan. Suatu penelitian menemukan adanya peningkatan pengetahuan dan praktik pemilahan pada siswa SD melalui kegiatan permainan. Peningkatan pengetahuan ditandai dengan peningkatan sebesar 27,49% dan peningkatan praktik ditandai dengan peningkatan sebesar 60,72% (Oktaviana, 2019).

Pratiwi melakukan pengenalan pengolahan sampah dengan cara 3R melalui media banner tersebut pada anak TK. Hasil dari kegiatan tersebut menemukan bahwa banner merupakan media edukasi yang menarik. Tidak hanya pada murid di sekolah, banner juga menarik perhatian orang tua murid. Tampilan gambar yang tepat untuk tiap langkah 3R dan kemudahan banner untuk dibawa dan disimpan menjadikan nilai tambah sebagai media untuk pengenalan metode pengolahan sampah kegiatan 3R (Pratiwi, 2016).



Gambar 1.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Sosialisasi pemilahan sampah pada anak usia sekolah dilakukan untuk membentuk karakter peduli lingkungan sejak dini, mengurangi timbunan sampah di TPA, dan membiasakan perilaku memisahkan sampah organik/anorganik. Usia SD adalah masa krusial untuk menanamkan kebiasaan

positif (pola pikir bersih dan disiplin) yang akan terbawa hingga dewasa. Edukasi ini efektif meningkatkan pengetahuan, mengajarkan tanggung jawab atas sampah sendiri, dan mengenalkan daur ulang. Disarankan kepada Tim Pengabdian Masyarakat selanjutnya agar dapat melakukan edukasi tentang pengelolaan sampah Anorganik yang sudah dipilah seperti Kertas, Botol plastik dan Plastik menjadi barang bernilai guna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Pihak Sekolah SDN 2 Dusun Presak yang sudah memfasilitasi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, Terimakasih juga kami sampaikan kepada Tim Pengabdian Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan yang sudah membantu jalannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, N., Mulatsari, E., Moordiani, M., Khairani, S., & Swandiny, G. F. (2022). Edukasi dan Aplikasi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemilahan Sampah di Lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 5(1), 23-35. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11028>
- Kurniati, E., Mirawati, M., Rudiyanto, R., Fitriani, A. D., Rengganis, I., & Justicia, R. (2019). Implementasi Program Anak Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Memilah Sampah. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.433>
- oktaviana, S. (2019). Penerapan Permainan Dam-Daman "Laskar Lingkungan" Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Praktik Pemilahan Sampah Siswa Kelas V Sdit Smart Cendekia Karanganyar (Doctoral dissertation, Poltekkes kemenkes Yogyakarta). <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1917/>
- Pratiwi, D. (2016). Pengenalan pengolahan sampah untuk anak-anak taman kanak-kanak melalui media banner. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.491>
- Putri, N. K. D. K., & Putri, P. I. D. (2025). Sosialisasi Interaktif Pemilahan Sampah Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa SD No. 14 Kesiman Petilan. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 293-300. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v8i2.3146>
- Sari, D. A., Harfia, A. Z., & Heriyanti, A. P. (2023). Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Ecobrick di Desa Pulosaren Sebagai Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik. In *Jurnal Bina Desa* (Vol. 5, Issue 1, pp. 45–53). Universitas Negeri Semarang. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i1.41080>
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. (2020). Sosialisasi dan edukasi kangpisman (kurangi, pisahkan dan manfaatkan sampah). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73.
- Selintung, M., Lando, A. T., Hustim, M., Sari, K., Zakaria, R., Mangarengi, N. A. N. P., & Arifin, A. N. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Botol PET menjadi Ecobrick di SD Inpres Kantisang-Tamalanrea. *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 65-85. https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v4i1.177
- Simatupang, M. M., Veronica, E., & Irfandi, A. (2021, March). Edukasi pengelolaan sampah: Pemilahan sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. In *Seminar Nasional & Call Of Papers Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 01).
- Wahyudin, Abdullah, T., Fatmalia, E., & Wahyuningsih, S. (2023). Workshop Pengolahan Sampah Organik Menjadi Kompos Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 274–281. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i3.215>
- Wahyuningsih, S., Widiati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2024). Sosialisasi Pemilihan Sampah Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Sukamakmur, Lombok Barat . *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 101–107. <https://doi.org/10.58545/djpm.v3i1.214>